

Pendampingan Pembentukan Bank Sampah Unit Pumpungan Gg IV/61 RT 02 Kota Surabaya Sebagai Upaya Mengurangi Sampah dan Memberikan Nilai Tambah Ekonomi Kepada Masyarakat

Kristina Nembong¹, Dwi Nastiti Susetyani², Maydinda Nur Maharani³, Dra. Noorshanti Sumarah, M.I.Kom⁴, Herlina Kusumaningrum, S.Sos., MA⁵

^{1,2,3,4,5} Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ristanembong@gmail.com¹, dwinastitisusetyanii@gmail.com²,
meydindanurmaharani@gmail.com³, noorshanti@untag-sby.ac.id⁴,
herlinakusumaningrum@untag-sby.ac.id⁵

Abstract

Marketing communication is a form of communication that can aim to strengthen marketing strategies and the application of communications used as promotional activities. In addition, marketing communications can also be used to establish cooperation and create interaction between the community and the author. Garbage is the result of activities carried out by humans, one of which is household waste. That way, waste should get serious handling. However, the lack of public understanding of the benefits and management of waste has made this waste problem neglected. Currently, some people are aware of the bad effects of waste, including causing environmental pollution, causing various diseases, and making people who live in the environment uncomfortable. The purpose of this service is to convey the communication strategy carried out to educate the people of Pumpungan IV / 61 RT 03 RW 02 Surabaya in an effort to establish BSU in the surrounding area. There is also a procedure carried out by the servant, namely education through socialization. From the socialization activities provided by the service, they were able to form a Waste Bank Unit in Pumpungan. The Waste Bank is a place for collecting dry waste that has been sorted by types of waste using a system such as banking. The results of the dedication that have been carried out by the author focus on promotion using social media such as Instagram. Then there are also brochures that contain the structure of waste collection and a price list. This activity was attended by 40 PKK women.

Keywords: Marketing Communication, Formation of BSU, Education, Socialization

Abstrak

Komunikasi pemasaran adalah bentuk komunikasi yang dapat bertujuan untuk memperkuat strategi pemasaran dan penerapan komunikasi yang digunakan sebagai kegiatan promosi. Selain itu, komunikasi pemasaran juga bisa digunakan untuk menjalin kerja sama dan menciptakan interaksi antar masyarakat dengan penulis. Sampah merupakan hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh manusia, salah satunya adalah sampah rumah tangga. Dengan begitu, seharusnya sampah mendapatkan penanganan yang serius. Namun, kurangnya pemahaman masyarakat akan manfaat dan pengelolaan sampah maka masalah sampah ini menjadi terbaik. Saat ini sebagian masyarakat telah mengetahui dampak buruk dari sampah, antara lain menimbulkan pencemaran lingkungan, menyebabkan berbagai penyakit, dan masyarakat yang menempati lingkungan tersebut menjadi tidak nyaman. Tujuan pengabdian ini adalah menyampaikan strategi komunikasi yang dilakukan untuk mengedukasi masyarakat Pumpungan IV / 61 RT 03 RW 02 Surabaya dalam upaya pembentukan BSU di area lingkungan sekitar. Ada pun prosedur yang dilakukan oleh pengabdi yaitu edukasi melalui sosialisasi. Dari kegiatan sosialisasi yang di berikan pengabdi, mampu membentuk Bank

Sampah Unit di Pumpungan. Bank Sampah merupakan tempat pengumpulan sampah kering yang sudah dipilah-pilah berdasarkan jenis-jenis sampah dengan menggunakan sistem seperti perbankan. Hasil dari pengabdian yang telah dilakukan oleh penulis memfokuskan pada promosi dengan menggunakan sosial media seperti Instagram. Kemudian ada juga menggunakan brosur yang berisi struktur pengumpulan sampah dan price list. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK yang berjumlah 40 orang.

Kata Kunci: Komunikasi Pemasaran, Pembentukan BSU, Edukasi, Sosialisasi.

Pendahuluan

Sampah merupakan hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh manusia, salah satunya ibu rumah tangga. Sampah selalu menjadi permasalahan lingkungan dan masyarakat perkotaan yang hingga kini belum ada solusinya. Sampah juga menjadi salah satu masalah serius yang dihadapi oleh masyarakat terutama di Kota Surabaya. Berdasarkan data pada bulan Maret 2022 dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), Kota Surabaya menyumbang 19,4 persen dari seluruh sampah yang ada di daerah tersebut. Hal itu terjadi karena seiring meningkatnya jumlah penduduk yang ada di Kota Surabaya semakin hari, membuat sampah yang diproduksi masyarakat tanpa adanya penangan yang baik, dan memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Begitu juga akan menimbulkan pencemaran lingkungan, menyebabkan berbagai penyakit, dan masyarakat yang menempati lingkungan tersebut menjadi tidak nyaman. Kondisi seperti ini mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan hidup dan gangguan pada kesehatan manusia.

Bank Sampah merupakan tempat penampungan dan pengumpulan sampah kering yang sudah dipilah-pilah kemudian hasil dari pengumpulan dan pemilahan sampah tersebut akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan atau ke tempat pengepul sampah, yang menggunakan sistem sama seperti perbankan.

Maka dari itu pengabdi membentuk Bank Sampah Unit di Pumpungan gang IV guna ikut serta dalam program yang telah dibuat oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk mengurangi volume sampah plastik di Kota Surabaya. Pembentukan Bank Sampah Unit ini untuk menyadarkan warga Pumpungan IV yang belum mengetahui akan bahaya sampah jika tidak dilakukan pengelolaan sampah yang baik dan benar. Perkembangan bank sampah tidak akan berhasil apabila tidak didukung oleh kesadaran masyarakatnya. Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini bermitra dengan PKK Pumpungan IV, RT 03 RW 02 Surabaya, yang dimana terdapat sekitar 40 ibu PKK telah pengabdi berikan sosialisasi dan edukasi mengenai pengelolaan sampah.

Metode Pelaksanaan

Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah sangat penting bagi keberhasilan pembentukan Bank Sampah. Berdasarkan permasalahan maka metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Tim pengabdian melakukan survei lapangan, untuk mengetahui kondisi yang terjadi pada kampung Pumpungan IV, RT 03 RW 02 Surabaya.
 - b. Melakukan observasi dan berdiskusi secara langsung dengan Bapak Amrun selaku Ketua RT, dalam diskusi guna mengajak dan menyepakati kerja sama pembentukan Bank Sampah Unit serta merancang jadwal kegiatan pertemuan dengan ibu PKK.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- a. Tahap pertama, tim pengabdi memberikan materi mengenai Bank Sampah, pengelolaan sampah yang benar, dan alur pengelolaan sampah.
- b. Memberikan pelatihan kepada ibu PKK mengenai jenis sampah yang dapat diterima oleh Bank Sampah Unit UNTAG.
- c. Memberikan penjelasan mengenai perbedaan sampah organik dan anorganik.
- d. Persetujuan bermusyawarah dengan menyetujui pembentukan Bank Sampah Unit.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir kegiatan ini dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pembentukan Bank Sampah Unit di Pumpungan IV, RT 03 RW 02 Surabaya. Serta menyetujui jadwal pengambilan sampah yaitu satu kali dalam seminggu pada pukul 16.00 WIB. Meskipun masyarakat telah memahami mekanisme, syarat, tata cara dan keuntungan-keuntungan yang akan didapatkan, serta belum adanya susunan kepengurusan untuk mengelola bank sampah secara mandiri. Maka dari itu, kegiatan pengumpulan, pemilahan, penimbangan dan pencatatan administrasi masih perlu pendampingan oleh tim Bank Sampah Unit UNTAG.

Hasil dan Pembahasan

Dalam program pengabdian ini dilakukan kegiatan untuk mengedukasikan ibu-ibu PKK di Pumpungan IV/61 RT 03/RW 02 Surabaya dalam melakukan pengelolaan sampah. Hal ini sebagai upaya untuk pembentukan Bank Sampah Unit (BSU). Ada pun prosedur kegiatan yang dilakukan oleh pengabdi dalam mengajak ibu-ibu PKK di Pumpungan IV Surabaya yaitu:

- Survei lapangan lokasi di Pumpungan IV/61 RT 03/RW 02 Surabaya

Survei lapangan dengan bertemu Ketua RT dan pribadi. Untuk mengetahui situasi lingkungan sekitar dan permasalahan yang ada pada kampung tersebut. Kemudian mengajak Bapak Ketua RT untuk bekerja sama dalam pembentukan Bank Sampah Unit. Berdasarkan dari diskusi yang telah dilakukan Bapak Ketua RT menyetujui dan memperbolehkan pengabdi melakukan edukasi dan sosialisasi guna kelanjutan pembentukan Bank Sampah Unit.

- Sosialisasi tentang Bank Sampah, pengelolaan sampah dan alur pengelolaan sampah.

Sosialisasi dilakukan pada 11 Juni 2022 di Balai RW Pumpungan IV. Pada penjelasan tentang bank Sampah, Pengabdi menjelaskan bahwa bank sampah merupakan sebuah wadah yang digunakan untuk mengumpulkan sampah, mengelola sampah. Selain itu, bank sampah juga sebagai tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang telah dipilah-pilah. Sampah juga digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu sampah anorganik dan sampah organik. Sampah Anorganik/kering merupakan sampah yang tidak mudah busuk dan masih bisa digunakan sebagai bahan baku kerajinan. Contohnya botol, plastik kaleng, besi, kresek, pet, kertas, kardus dll. Sedangkan sampah organik/basah merupakan sampah yang mudah busuk atau sampah yang bersal dari makhluk hidup Contohnya sisa makanan (ternak, sayur, buah), dedaunan, dll.

Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh warga di Pumpungan IV Surabaya adalah dengan membuang sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), tanpa melakukan pemilahan dengan membuang sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), tanpa melakukan pemilahan. Hal ini terjadi, dikarenakan kurang pengetahuan dan pemahaman warga dalam mengelola sampah, hingga hal seperti ini akan memburuk. Melalui kegiatan sosialisasi, Pengabdi memaparkan pelaksanaannya dengan menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

Reduce (mengurangi sampah), Reuse (menggunakan kembali) dan Recycle merupakan mengolah kembali sampah (melakukan daur ulang). Dan menerapkan Zero Waste untuk mengurangi volume sampah yang berangkat dari kesadaran individu untuk mengurangi penggunaan benda-benda sekali pakai. Zero waste ini berfokus pada pencegahan sampah.

Selain itu, alur pengelolaan sampah. Alur pengelolaan sampah yang diterapkan adalah dengan melakukan pemilahan, penimbangan, pencatatan dan pengangkutan sampah. Pemilahan adalah dengan cara mengumpulkan sampah terlebih dahulu, dilanjutkan dengan memilah sampah berdasarkan jenis-jenisnya. Penimbangan adalah antara kedua pihak, yaitu Pengabdi dan juga ibu-ibu PKK, melakukan timbang sampah. Pencatatan atau pembukuan yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau menulis siapa saja yang menyotorkan sampah dan juga berat sampah yang disetor. Sedangkan, pengangkutan sampah, dilakukan oleh pengabdi untuk dibawa ke Bank Sampah Unit UNTAG. Bank Sampah Unit UNTAG merupakan tempat untuk mengumpulkan, yang dimana dibentuk oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai bentuk dari kegiatan kewirausahaan berwawasan lingkungan.

- Pembentukan Bank Sampah Unit di Pumpungan IV/61 RT 03/RW 02 Surabaya

Strategi Komunikasi Pemasaran merupakan alat untuk mencapai tujuan dalam memberikan informasi, sebagai promosi, dan mempengaruhi audiens atau pendengar. Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang dimana dengan menggunakan strategi komunikasi pemasaran dan latihan yang dilakukan oleh pengabdi, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan warga Pumpungan IV tentang bank sampah dan pengelolaan sampah. Melalui kegiatan sosialisasi dan latihan tersebut, berdampak pada peningkatan pengetahuan warga akan pentingnya pengelolaan sampah melalui bank sampah unit. Hal ini menunjukkan bahwa program kemitraan dengan masyarakat akan lebih mudah dan diterima oleh masyarakat sasaran. Dengan strategi komunikasi pemasaran yang diterapkan segala materi bisa diterima oleh ibu-ibu PKK, sehingga berhasil membentuk bank sampah unit tersebut.

Penutup

Program kegiatan pengabdian melakukan sosialisasi di Kampung Pumpungan IV/61 RT 03/RW 02 Surabaya merupakan suatu cara untuk dapat meningkatkan kesadaran serta minat warga Pumpungan IV/61 RT 03/RW 02 Surabaya dalam melakukan pengelolaan sampah, agar dapat meminimalisir penumpukan sampah plastik di TPA. Selain itu dapat bernilai ekonomis dan meningkatkan sikap gotong royong antar warga. Hal tersebut dilakukan dengan berhasilnya melakukan pembentukan Bank Sampah Unit di Kampung Pumpungan. Antusias warga selama sosialisasi dan edukasi berlangsung dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh warga kepada tim pengabdi.

Dengan kerja sama yang baik oleh tim pengabdi dan peran aktif dari warga dalam program kegiatan pengabdian ini, maka semuanya telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk kedepannya pengabdi berharap dapat memberikan manfaat bagi nasabah BSU Pumpungan dalam melakukan pengelolaan sampah dan menjadi nasabah Bank Sampah Unit untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman. Selain itu, warga Pumpungan IV/61 RT 03/RW 02 Surabaya, sudah ikut serta dalam melakukan pengurangan volume sampah plastik di Surabaya.

Daftar Pustaka

- Affandy, N. A., Isnaini, E., Yulianti, C. H., Sipil, J. T., Lamongan, U. I., Hukum, F., & Lamongan, U. I. (2015). *Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah komprehensif menuju zero waste.* [http://jurnal.itats.ac.id/wp-content/uploads/2015/10/24.-Nur-azizah.pdf](http://jurnal.itats.ac.id/wp-content/uploads/2015/10/24.Nur-azizah.pdf) Nur-azizah.pdf. In: Seminar Nasional Sains, & Teknologi Terapan III, (pp. 803814).
- Alfaruk, Muhammad Musa. (2021). *Strategi Kepala Sekolah dalam menciptakan sekolah sehat melalui program Zero Waste di SMP Al Islah Surabaya.*
- detikJatim, Tim. (2022). *Ada 111 Ribu Ton Sampah Plastik di Surabaya Tiap Tahun.* Diakses Sabtu, 09 April 2022, 13:01 WIB.
- Hidayah, Nurul Laily. (2020). *Efektivitas Penerapan Program ZERO WASTE CITY di Kota Surabaya.* <https://publik.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/27.pdf>.
- Undergraduate thesis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Diakses Selasa, 07 Desember 2020,
- 01:29.
- Indriana, Evi Yulastri. (2014). *STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN SOSIAL PROGRAM BANK SAMPAH (STUDI PADA KOPERASI BANK SAMPAH MALANG).* <http://eprints.umm.ac.id/25548/>. PhD Thesis. University of Muhammadiyah Malang.
- Kurniawan, Rudy. (2018). Strategi Pemasaran Sosial Bank Sampah Prabumulih dalam Mengkampanyekan Gerakan Menabung Sampah. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/MIS/article/view/8697>. Majalah Ilmiah Sriwijaya, 31 (25) : 16-32.
- SARASTUTI, Dian. Strategi komunikasi pemasaran online produk busana muslim queenova. *Visi Komunikasi*, 2017. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/16/articles/1645/submission/original/1645-3670-1-SM.pdf>. 16.01, 71-90
- SIPSN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah). <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>